

## **PENINGKATAN BASIC READING COMPREHENSION SISWA KELAS VI MELALUI GUIDED READING DALAM PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS BAHASA INGGRIS**

**Siti Aisyah, Yudy Prasetyo, Endah Alamsari Andayani, Laili Hibatin Wafiroh,  
Kholishotin Nufus, Michelle Kezia Wenas, Abdi Fauzan, Ira Fatimah Azzahrah**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Delta  
*siti.aisyah.yes@gmail.com*

### **Abstract**

This community service activity aims to improve the basic reading comprehension ability of sixth-grade students through the implementation of the Guided Reading strategy in English-based literacy learning. The activity was conducted with 28 students at a partner elementary school using a participatory approach and a learning assistance model. The implementation consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. Data were collected through pre-test and post-test instruments that measured students' abilities in identifying main ideas, finding specific information, understanding vocabulary in context, and drawing simple conclusions from English texts. The Guided Reading strategy was applied through structured stages including pre-reading, while-reading, and post-reading, allowing students to read in small groups with teacher guidance. The results showed a significant improvement in students' reading comprehension ability. The average score increased from 59.2 in the pre-test to 81.4 in the post-test, with the percentage of students achieving mastery rising from 32% to 82%. Observations during the learning process also indicated increased student participation, confidence, and engagement in reading activities. These findings indicate that Guided Reading provides structured scaffolding that helps students understand texts more effectively. This community service contributes to the development of educational practices by offering an alternative strategy to strengthen English literacy learning in elementary schools.

*Keywords: Guided Reading, Reading Comprehension, English Literacy, Elementary Students.*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan basic reading comprehension siswa kelas VI melalui penerapan metode Guided Reading dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan pada 28 siswa di salah satu sekolah dasar mitra dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan model pendampingan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pre-test dan post-test yang mengukur kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, menemukan informasi spesifik, memahami kosakata dalam konteks, serta menarik kesimpulan sederhana dari teks berbahasa Inggris. Strategi Guided Reading diterapkan melalui tahapan pre-reading, while-reading, dan post-reading yang memungkinkan siswa membaca dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru secara terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 59,2 pada pre-test menjadi 81,4 pada post-test, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 32% menjadi 82%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Guided Reading memberikan scaffolding pembelajaran yang efektif sehingga membantu siswa memahami teks secara lebih optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi Bahasa Inggris yang lebih terarah dan efektif di sekolah dasar.

*Keywords: : Guided Reading, Reading Comprehension, Literasi Inggris, Siswa SD.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran bergantung pada kemampuan mereka dalam membaca. Siswa di sekolah dasar, terutama siswa di kelas VI, membutuhkan keterampilan pemahaman bacaan dasar karena mereka berada di tahap transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa karena melalui membaca siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan (Sari dkk., 2022). Hal itu juga berlaku kepada kemampuan untuk memahami teks sederhana sangat penting ketika belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Susilawati (2023) berpendapat rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh kurangnya minat membaca serta kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan. Masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik sehingga mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan (Farwati dkk., 2021). Kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, termasuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS), memprioritaskan peningkatan literasi di seluruh negeri. Kemampuan literasi membaca siswa dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan memberikan kesempatan latihan membaca secara berkelanjutan (Supriyanto, 2024). Yulianti (2024) mengatakan Penerapan kegiatan literasi membaca secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan

memahami bacaan siswa. Namun, literasi berbasis Bahasa Inggris di sekolah dasar masih kurang efektif. Karena keterbatasan kosa kata, strategi membaca yang buruk, dan pembelajaran yang tidak berfokus pada pemahaman makna, banyak siswa masih mengalami kesulitan memahami teks sederhana. Dikutip dari Moh Kusuma Atmaja (2023) Siswa mengalami kesulitan memahami isi teks bacaan sehingga ketika guru menanyakan isi bacaan mereka tidak dapat menjawab dengan baik. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, membedakan fakta dan opini, serta menentukan judul yang sesuai dengan isi bacaan (Qondias Pendidikan Guru Sekolah Dasar et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman bacaan dasar berbasis Bahasa Inggris sangat penting.

Menurut Hasibuan dkk. (2024) Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Meskipun program literasi telah digunakan di banyak sekolah, metode pembelajaran membaca Bahasa Inggris masih cenderung berpusat pada penerjemahan kata per kata dan mengerjakan soal tanpa menawarkan strategi membaca yang sistematis. Siswa membaca secara mekanis tanpa instruksi, memungkinkan mereka untuk memprediksi isi teks, menemukan ide utama, atau membuat kesimpulan.

Di sekolah dasar, kegiatan literasi berfokus pada teks berbahasa Indonesia, sehingga literasi berbasis Bahasa Inggris tidak mendapatkan porsi yang memadai. Ada juga perbedaan antara tuntutan kurikulum yang mengharapkan siswa dapat

memahami teks sederhana secara kontekstual dengan praktik pembelajaran yang masih konvensional. Membaca cepat harus tetap memperhatikan pemahaman isi bacaan agar informasi yang dibaca dapat dipahami dengan baik (Wahyuni & Triayomi, 2024).

Seperti yang ditunjukkan oleh banyak penelitian, metode pembacaan yang dipandu efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran membaca yang tepat dan terarah (Rikmasari dkk., 2025). Metode ini menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil dengan bimbingan intensif guru dan penerapan strategi membaca yang jelas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa lebih memahami isi teks, lebih memahami kosakata, dan lebih terlibat aktif dalam proses membaca.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut berkonsentrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia atau pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan Reading Guided dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris pada siswa kelas VI sekolah dasar masih relatif terbatas, terutama dalam hal kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa kelas VI dengan menggunakan model pembelajaran literasi Reading Guided berbasis Bahasa Inggris yang dipandu. Guided Reading Procedure merupakan strategi pembelajaran membaca yang memberikan bimbingan kepada siswa

agar mampu memahami teks secara lebih efektif (Fadhilah Mukhtar & Syawaluddin, 2023). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menawarkan metode pembelajaran membaca alternatif yang lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang, urgensi, kesenjangan, dan hasil dari studi sebelumnya, masalah penelitian ini adalah bahwa siswa kelas VI tidak memiliki kemampuan membaca dasar yang cukup untuk memahami teks sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran membaca yang digunakan belum optimal. Pembelajaran membaca yang tetap menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada penerjemahan kata per kata belum berhasil mengembangkan strategi pemahaman bacaan yang lengkap. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris, metode panduan membaca harus diterapkan secara menyeluruh.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan model pendampingan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan dasar pemahaman bacaan siswa di kelas VI, strategi Reading Guided diterapkan dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris. Strategi Guided Reading memberikan bimbingan secara sistematis kepada siswa dalam memahami isi bacaan sehingga proses membaca menjadi lebih terarah (Andayani et al., 2024). Strategi ini melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan

demikian, program tidak hanya merupakan intervensi sementara tetapi juga berkontribusi pada praktik pembelajaran di kelas.

Siswa di salah satu sekolah dasar mitra pengabdian, kelas VI, yang terdiri dari 28 siswa, dipilih untuk kegiatan ini karena mereka berada di akhir sekolah dasar dan membutuhkan peningkatan pengetahuan bahasa Inggris untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada langkah awal persiapan, tim pengabdian melakukan penilaian awal untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dan masalah dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah itu, dilakukan kerja sama dengan sekolah dan guru kelas untuk membuat jadwal kegiatan dan perangkat pembelajaran. Pada titik ini juga dibuat alat pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Strategi Reading Guided digunakan untuk melaksanakan tahap pelaksanaan dalam beberapa pertemuan. Kegiatan dimulai dengan tahap pre-reading, di mana guru memperkenalkan topik bacaan, mengaktifkan pengetahuan awal siswa, dan memperkenalkan kosakata kunci dalam teks. Tahap berikutnya adalah while-reading, di mana siswa membaca teks dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru. Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa memahami apa yang tertulis dalam teks.

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman dasar bacaan telah meningkat. Selain itu, partisipasi siswa diamati selama proses pembelajaran. Ini termasuk partisipasi

mereka dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, refleksi bersama guru kelas dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan serta kemungkinan keberlanjutan program.

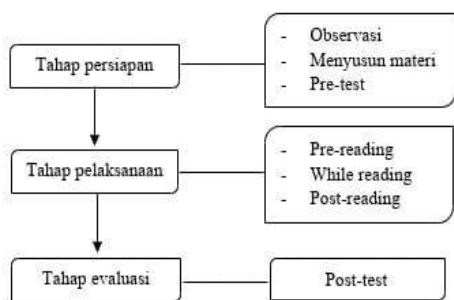
Dalam kegiatan ini, laptop, proyektor LCD, papan tulis, dan lembar kerja siswa digunakan. Bahan yang digunakan terdiri dari teks bacaan sederhana dalam bahasa Inggris yang disesuaikan dengan kemampuan siswa di kelas VI, disertai dengan daftar kosakata kunci dan soal tentang pemahaman bacaan. Untuk membantu siswa memahami arti kata dalam konteks, slide presentasi kosakata dan flashcard adalah alat pembelajaran.

Instrumen pengabdian terdiri dari tes pemahaman membaca pilihan ganda dan uraian singkat yang mengukur kemampuan siswa untuk menemukan konsep utama, menemukan informasi khusus, memahami kosa kata dalam konteks, dan membuat kesimpulan sederhana dari teks. Lembar observasi aktivitas siswa juga digunakan untuk menilai keterlibatan dan respons mereka selama proses pembelajaran. Dokumentasi kegiatan yang dilengkapi dengan foto dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung.

Bahan yang digunakan termasuk teks bacaan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan seperti menentukan topik yang dibaca, menemukan informasi khusus, dan membuat kesimpulan tentang isi teks. Indikator kemampuan membaca dasar digunakan untuk membuat kisi-kisi instrumen, yang mencakup identifikasi konsep utama, pemahaman kosakata, pencarian informasi rinci, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 28 siswa kelas VI selama empat kali pertemuan dengan menerapkan metode Guided Reading dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris. Data hasil kegiatan diperoleh melalui pre-test dan post-test kemampuan basic reading comprehension serta observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 1 : Skema Pelaksanaan

Gambar 1. Skema Pelaksanaan

Sebelum intervensi, pre-test dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa dalam memahami teks sederhana berbahasa Inggris. Tes terdiri dari dua puluh soal yang mencakup empat ukuran kemampuan membaca: menentukan konsep utama, menemukan informasi khusus, memahami kosakata dalam konteks, dan menarik kesimpulan sederhana.

Hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 59,2 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai tertinggi: 78

Nilai terendah: 42

Jumlah siswa tuntas ( $\geq 70$ ): 9 siswa (32%)

Jumlah siswa belum tuntas: 19 siswa (68%)

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami

kesulitan dalam memahami teks sederhana berbahasa Inggris, terutama dalam menentukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selama empat kali pertemuan menggunakan langkah-langkah Guided Reading (pre-reading, while-reading, dan post-reading), dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan menunjukkan nilai rata-rata kelas menjadi 81,4 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai tertinggi: 95

Nilai terendah: 65

Jumlah siswa tuntas ( $\geq 70$ ): 23 siswa (82%)

Jumlah siswa belum tuntas: 5 siswa (18%)

Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Presentase peningkatan

No	Aspek	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1.	Ide pokok	58%	58%	+28%
2.	Informasi spesifik	60%	60%	+24%
3.	Kosakata dalam konteks Menarik	52%	52%	+26%
4.	kesimpulan	50%	50%	+30%

Peningkatan nilai rata-rata dari 59,2 menjadi 81,4 menunjukkan bahwa metode Guided Reading efektif dalam meningkatkan kemampuan basic reading comprehension siswa kelas VI. Peningkatan sebesar 22,2 poin mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berbasis bimbingan mampu membantu siswa memahami teks secara lebih

komprehensif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Keberhasilan metode ini dapat dijelaskan melalui prinsip scaffolding, yaitu pemberian bantuan secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pada tahap pre-reading, pengenalan kosakata dan aktivasi pengetahuan awal membantu mengurangi beban kognitif siswa saat membaca teks. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pemahaman kosakata dalam konteks. Pada tahap while-reading, diskusi kelompok kecil memungkinkan siswa membangun makna secara kolaboratif. Interaksi ini mendorong siswa untuk tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasi isi teks. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan pada indikator ide pokok dan informasi spesifik. Sementara itu, tahap post-reading berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya dalam menarik kesimpulan. Peningkatan sebesar 30% pada indikator ini menunjukkan bahwa bimbingan terstruktur membantu siswa mengembangkan kemampuan inferensial yang sebelumnya masih lemah.

Pelaksanaan selama empat kali pertemuan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk beradaptasi dengan strategi membaca yang baru. Perubahan perilaku belajar yang terlihat pada pertemuan ketiga dan keempat menunjukkan bahwa pembiasaan strategi membaca secara terarah dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam memahami teks berbahasa Inggris.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan Guided Reading dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan

capaian akademik siswa secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui keterlibatan aktif dan interaksi yang lebih intensif antara guru dan siswa. Dengan demikian, metode ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk memperkuat literasi Bahasa Inggris di sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada 28 siswa kelas VI selama empat kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Guided Reading dalam pembelajaran literasi berbasis Bahasa Inggris efektif dalam meningkatkan kemampuan basic reading comprehension siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 59,2 pada pre-test menjadi 81,4 pada post-test dengan kenaikan sebesar 22,2 poin, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 32% menjadi 82% menunjukkan kategori peningkatan sedang, yang menandakan bahwa pembelajaran melalui tahapan pre-reading, while-reading, dan post-reading mampu membantu siswa memahami ide pokok, menemukan informasi spesifik, memahami kosakata dalam konteks, serta menarik kesimpulan secara lebih optimal. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran membaca yang terstruktur dan berbasis bimbingan kelompok kecil dapat menjadi alternatif efektif dalam penguatan literasi Bahasa Inggris di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan metode Guided Reading secara berkelanjutan dengan dukungan bahan bacaan yang sesuai tingkat perkembangan siswa, sementara peneliti selanjutnya dapat mengembangkan

penelitian dengan desain yang lebih luas atau durasi yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, F., Utami, N. C. M., & Wardhani, P. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi melalui Metode Membaca Terbimbing (Guided Reading) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 454–465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6944>
- Fadhilah Mukhtar, N., & Syawaluddin, A. (2023). *Global Journal Teaching Professional Penerapan Guided Reading Procedure (Grp) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35458/jtp.v2i4.1028>
- Farwati, A. I., Syaripudin, T., & Hartati, T. (2021). *Penerapan Metode Guided Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. 91 JPGSD* (Vol. 6). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v6i1.40015>
- Hasibuan, A., Hana Pebriana, P., Fauziddin, M., Guru Sekolah Dasar, P., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Number 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.741>
- Moh Kusuma Atmaja, N. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 05 Landau Tubun. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 1, Number 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i3.1402>
- Qondias Pendidikan Guru Sekolah Dasar, D., Citra Bakti, S., & artikel Abstrak, H. (2025). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Katolik Watuwula. 4. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i4.6306>
- Rikmasari, R., Mujiani, D. S., & Aliza, N. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Reading Guide. *Bima Journal of Elementary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.37630/bijee.v3i2.3357>
- Sari, T. P., Daharnis, D., Yerizon, Y., & Fitria, Y. (2022). Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV (Studi Terhadap Siswa Prestasi Tinggi, Sedang dan Rendah). *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2664–2672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2437>
- Supriyanto. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Literasi Dasar Membaca dan Minat Baca Siswa dengan Metode Adaptasi PRAHTAM-TARL. *Jurnal Didaktika*

*Pendidikan Dasar*, 8(3), 1205–1222.

<https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i3.1677>

Susilawati. (2023). Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 6, Number 1). <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/674>

Wahyuni, B. D. S., & Triayomi, R. (2024). Analisis Hubungan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1337–1345.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7341>

Yulianti, N. (2024). Penerapan Literasi Membaca Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa. *Pendidikan Dasar*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.15408/elementar.v4i1>